

Jelang Lebaran: 5 Gunung Status SIAGA, 17 WASPADA dan 46 NORMAL

Category: Lingkungan

written by Maulya | 08/04/2024



[Orinews.id](https://www.orinews.id)| **Jakarta** – Jelang libur Hari Raya Idul Fitri 1445 H/2024 M, Posko Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memantau dan memonitor kebencanaan geologi yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Untuk kebutuhan ini, Badan Geologi Kementerian ESDM telah membentuk Tim Tanggap Darurat Bencana Geologi yang akan merespon dengan cepat setiap bencana geologi yang terjadi dan siaga dalam waktu 24 jam.

“Kementerian ESDM telah membentuk Tim Tanggap Darurat Bencana Geologi yang akan merespon dengan cepat setiap bencana yang terjadi dan siaga dalam waktu 24 jam, dan meningkatkan pemantauan gunungapi secara cermat di beberapa gunungapi aktif,” kata Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM di Jakarta, Minggu (7/4).

Tim Tanggap Darurat Bencana Geologi tersebut selain memonitor gunungapi, memantau gerakan tanah longsor, menyebarkan informasi daerah yang rawan terjadi gerakan tanah longsor, termasuk jalur mudik kepada Pemerintah Daerah dan instansi-instansi terkait yang dapat diakses pada portal <https://vsi.esdm.go.id/portalmbg/#>.

Berdasarkan pemantauan empat hari (H-4) sebelum lebaran Idul Fitri 2024, terpantau 5 gunungapi dalam status 'SIAGA' (Anak Krakatau, Ili Lewotolok, Marapi, Merapi, Semeru), 17 gunungapi (Awu, Banda Api, Bromo, Dempo, Dukono, Gamalama, Ibu, Karangetang, Kerinci, Lewotobi LakiLaki, Lokon, Raung, Rinjani, Sangeangapi, Sinabung, Slamet, Soputan) dalam status 'WASPADA'.

Kemudian 46 Gunungapi (Agung, Ambang, Anak Ranakah, Arjuno Welirang, Batur, Batutara, Bur Ni Telong, Ciremai, Colo, Dieng, Ebulobo, Egon, Galunggung, Gamkonora, Gede, Guntur, Ijen, Ile Werung, Ili Boleng, Inelika, Inierie, Iya, Kaba, Kelimutu, Kelud, Kie Besi, Lamongan, Lereboleng, Mahawu, Papandayan, Peut Sague, Raung, Rokatenda, Ruang, Salak, Seulawah Agam, Sirung, Sorikmarapi, Sumbing, Sundoro, Talang, Tambora, Tandikat, Tangkoko, Tangkuban Parahu, Wurlali) dalam status 'NORMAL'.

"Seluruh masyarakat dapat memantau perkembangan aktifitas seluruh gunungapi di Indonesia melalui aplikasi/website Magma Indonesia (www.vsi.esdm.go.id atau <http://magma.esdm.go.id>) dan media sosial PVMBG (facebook, Twitter, dan instagram pvmbg_) serta memanfaatkan portal mitigasi bencana geologi untuk melihat potensi bahaya yang ada disekitarnya," kata Agus.

Agus mengungkapkan, untuk bencana gerakan tanah berupa tanah longsor, PVMBG mencatat telah terjadi dua gerakan tanah berupa tanah longsor di Perumahan Permata Puri dan RT 8/RW 4, Jabungan Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

“Tanggal 4 April 2024 telah terjadi bencana gerakan tanah longsor di Dusun Temanggung, Desa Kuripan, Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah,” ujar Agus.

Tim Tanggap Darurat juga mencatat telah terjadi gempa bumi pada tanggal 6 April 2024 pada pukul 15:24:31 WIB dengan magnituda 5.2 di kedalaman 101 km.

“Goncangan gempabumi yang dirasakan hingga ke Wamena dengan intensitas II MMI ini tidak ada laporan korban jiwa dan kerusakan bangunan,” pungkas Agus.